

BAB V

PENUTUP

Bab ini akan membahas kesimpulan yang didapat dari hasil studi dan perancangan *House of Elizabeth Cindy* serta memberikan saran dengan harapan dapat berguna bagi pembaca yang membaca laporan ini.

1.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari perancangan dan studi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal yakni:

1. Bisnis rancang gaun pernikahan merupakan bisnis yang berkembang dengan cukup pesat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya desainer-desainer gaun pengantin yang bermunculan, terutama di kota-kota besar. Maka dari itu, sarana ruang yang baik perlu disediakan untuk memwadahi aktifitas yang berlangsung, seperti proses desain, produksi, hingga tiba di tangan klien. Perlu diperhatikan juga untuk diadakannya area tunggu yang memadai yang harus disediakan bagi pengunjung lain yang datang.
2. Cara pemajangan gaun dan aksesoris menggunakan sistem *visual merchandising* untuk memberikan variasi dalam hal pemajangan serta membuatnya tampak lebih menarik dan atraktif.
3. Area depan atau *lobby* merupakan area utama dimana pengunjung pertama kali masuk ke dalam bangunan, sehingga area *lobby* dirancang dengan desain yang dapat merepresentasikan keseluruhan konsep yang digunakan dalam perancangan, yakni *Gracefully*.
4. Pencahayaan dalam galeri digunakan selain sebagai pencahayaan general namun juga sebagai pencahayaan khusus yang menyorot objek-objek tertentu. Pencahayaan khusus ini memberikan efek yang berbeda-beda, tergantung dari cara pemasangan dan objek yang disinarnya.
5. Area kerja difasilitasi dengan *work station* bagi masing-masing pekerja. Selain itu, penataan ruang pada area kerja disusun berdasarkan *job desc* dan juga *flow activity* pekerja.

1.2 SARAN

Berdasarkan hasil dari perancangan dan studi yang telah dilakukan, dapat saran yang dapat diberikan adalah:

1. Perlunya area tunggu yang memadai bagi para tamu yang datang. Area tunggu sebaiknya diberi fasilitas duduk yang cukup nyaman dan bervariasi sehingga memungkinkan pengunjung untuk menunggu dengan nyaman.
2. Cara memajang gaun dan aksesoris sebaiknya ditata dengan lebih menarik. Penataan pada benda dapat menggunakan sistem *visual merchandising* agar terlihat lebih bervariasi dan menarik, sehingga dapat memberikan nilai lebih pada objek yang dipajang. Beberapa cara pemajangan gaun antara lain adalah dengan menggunakan gantungan atau *hanger*, *mannequin*, dan juga *window display*. Sedangkan untuk aksesoris dan sepatu dapat menggunakan *vitrine* yang juga dapat berfungsi sebagai tempat penyimpanan dan memberikan kesan eksklusif.
3. Dalam sebuah bangunan publik, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain area penerimaan atau *entrance* yang dapat menjadi wajah utama atau *branding* dari tempat tersebut. Maka dari itu, area masuk harus dapat mencerminkan *brand* dengan mengimplementasikan konsep perancangan yang didapatkan dari hasil studi dan informasi dasar dari *brand* tersebut.
4. Dalam merancang sebuah galeri untuk memamerkan suatu objek, penting untuk memastikan bahwa pencahayaan yang terdapat dalam galeri tersebut sudah cukup memadai, baik dari segi kenyamanan visual dan juga dapat memperlihatkan detail benda secara informatif dan akurat. Pencahayaan dalam galeri harus diperhatikan supaya cahaya yang jatuh selain memberikan kenyamanan secara visual, namun juga dapat memperlihatkan detail gaun dengan seksama. Pencahayaan juga dapat digunakan untuk membentuk *ambience* atau nuansa yang diinginkan pada produk yang dipajang. Pencahayaan yang tepat dapat memberikan kesan eksklusif pada benda yang disorot.
5. Area kerja yang disusun berdasarkan *flow activity* pekerja akan memudahkan dan memberikan efektifitas lebih dalam proses pengerjaannya.